

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Yulia Afriani^{1*}, Ardilla Dinova², Elsa Rahmawati³, Kartika Rama Winingsi⁴, Lystiya Agustin⁵, Mila Yunita⁶, Oriza Sativa Putri⁷, Siti Nurhasanah⁸, Via Amalia⁹, Fitriana Yolanda¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Jl. Kaharuddin Nasution 113, Pekanbaru, Indonesia

Email: yuliaafriani925@student.uir.ac.id^{1*}, ardilladinova@student.uir.ac.id², elsarahmawati13@student.uir.ac.id³, kartikaramawiningsih@student.uir.ac.id⁴, lystiyaagustin@student.uir.ac.id⁵, milayunita@student.uir.ac.id⁶, orizasativaputri@student.uir.ac.id⁷, sitinurhasanah108@student.uir.ac.id⁸, viaamalia@student.uir.ac.id⁹, fitrianayolanda@edu.uir.ac.id¹⁰

ABSTRAK

Dibutuhkan orang-orang yang mempunyai pemahaman terhadap pendidikan untuk mengelola pendidikan. Proses pendidikan tidak mungkin dipisahkan dari pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu indikator seseorang yang berkualitas. Selain itu, media mempunyai peran penting dalam pendidikan. Proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan melalui media tertentu disebut komunikasi, dan terjadi pada saat proses belajar mengajar. Ada empat tujuan utama media pembelajaran, yaitu kognitif, emotif, atensi, dan kompensasi. Untuk meningkatkan hasil dan efisiensi pembelajaran, media pendidikan juga dapat membantu dalam membina hubungan antara pengajar dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam matematika yang harus digunakan oleh guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru akan lebih mudah dalam mengajar dan belajar jika menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: Media pembelajaran, matematika, sekolah dasar.

ABSTRACT

It takes people who have an understanding of education to manage education. The educational process cannot be separated from human resource development. Education is an indicator of someone's quality. Apart from that, the media has an important role in education. The process of conveying a message from the message source to the message recipient through certain media is called communication, and occurs during the teaching and learning process. There are four main objectives of learning media, namely cognitive, emotive, attentional and compensatory. To improve learning outcomes and efficiency, educational media can also help in fostering relationships between teachers and students. The aim of this research is to describe how important it is for teachers to use learning media in mathematics. This research is a qualitative descriptive study. The research results show that it will be easier for teachers to teach and learn if they use learning media.

Keywords: Learning media, mathematics, elementary school.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa tumbuh menjadi orang dewasa yang matang. Guru adalah manusia yang memiliki banyak tanggung jawab. Dalam kehidupan manusia, pendidikan sangatlah penting. Pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kemajuan suatu negara. Suatu negara harus fokus pada pencapaian pendidikan warganya jika ingin maju. Semua siswa harus menerima pengajaran matematika untuk mengembangkan kapasitas mereka dalam pembelajaran kooperatif dan berpikir kritis, logis, analitis, dan kreatif. Kurikulum Merdeka saat ini berupaya untuk mengembangkan dan melatih siswa dalam metode berpikir sistematis, logistik, kritis, kreatif, dan konsisten ketika mengajar matematika. Selanjutnya menumbuhkan pola pikir tegas dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari bahasa latin matematika berasal, yaitu dari kata *mathematic* yang berarti "mempelajari". sumber istilah matematika yang berarti pengetahuan atau sains. *Mathein* atau *mathenein* yang berarti belajar atau berpikir, memiliki hubungan dengan kata matematika yang tidak jauh berbeda. Dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari. Salah satu mata pelajaran penting adalah matematika. Alasannya karena matematika menjadi

dasar dan utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya (Ruqoyyah, 2017).

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan perkembangan otak. Untuk mengembangkan kemampuan kognitif, memproses informasi, dan memecahkan masalah, matematika sangat penting. Siswa akan dapat memahami bagaimana tema dalam matematika berhubungan dengan mata pelajaran lain dan dengan situasi dunia nyata (Puteri, 2017).

Konsep matematika melampaui hubungan sederhana antar angka. Para ahli matematika belum dapat mencapai konsensus yang lengkap dalam mendefinisikan istilah-istilah matematika. Karena teori matematika disajikan berbeda dengan teori mata kuliah lain, pembelajaran matematika memerlukan komitmen waktu yang cukup besar. Memahami konsep atau mata pelajaran yang diajarkan lebih penting saat mempelajari matematika daripada mengingat definisinya. Para ahli telah menawarkan berbagai definisi dan perspektif. Para ahli bebas mengemukakan pendapatnya tentang matematika berdasarkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sudut pandangnya sendiri karena matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang kajiannya sangat luas. Hal ini karena matematika adalah ilmu tersendiri.

Salah satu keuntungan belajar matematika adalah dapat membuat Anda berpikir lebih logis, yang merupakan keterampilan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan bisnis. Keunggulan matematika juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan berpikir logis melalui berhitung, latihan seri, dan aktivitas lainnya. Pemikiran logis ditekankan dalam setiap aspek pendidikan matematika. Tidak ada praduga atau tebakan yang masuk akal. Pembuktian logis merupakan prasyarat untuk pengembangan cabang matematika ini. Kita kemudian bisa menjadi terampil dalam berhitung dengan mempelajari matematika. Setiap orang harus mahir dalam berhitung. Sayangnya, masih ada siswa yang tidak menyadari hal ini. Selain itu, kelebihan matematika juga mencakup kehati-hatian, kehati-hatian, dan kesabaran; pelajaran matematika ini hanya penuh dengan soal-soal yang panjang dan sulit. Menyelesaikan ini membutuhkan banyak kesabaran. Setiap jenjang pendidikan di sekolah mengharuskan siswanya mempelajari matematika, suatu mata pelajaran yang mempunyai persyaratan (Fatimah, 2018).

Suryosubroto (dalam Ompusunggu, 2022) menyatakan bahwa tugas yang dilakukan pengajar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu mengajar, meliputi perencanaan, pelaksanaan kegiatan,

evaluasi, dan pelaksanaan program tindak lanjut. Proses pembelajaran terdiri dari sejumlah unsur yang saling berhubungan, seperti tujuan pembelajaran, pengajar dan peserta didik, sumber belajar, alat dan media, bahan pembelajaran, metode dan taktik pembelajaran, serta evaluasi.

Untuk menjadi guru yang profesional, seseorang harus mempunyai kemampuan dan kompetensi yang khas di bidang pengajaran, serta kesanggupan melaksanakan seluruh tugas dan fungsi guru dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, keterampilan mengajar sangat penting bagi guru. Pembelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh guru, baik sebagai komponen pendidikan maupun sebagai guru itu sendiri. Mendorong anak mencapai tingkat kedewasaan adalah tugas guru. Namun kenyataannya, karena tidak berminat belajar, siswa sering kali meninggalkan proses pembelajaran matematika. Hal ini mencakup penjelasan guru, yang mungkin sulit untuk diikuti, dan kurangnya penekanan pada permasalahan yang diangkat, serta pertanyaan apakah penggunaan media cocok atau tidak selama proses belajar mengajar. Akibatnya, siswa mengalami rasa sakit, kebosanan, dan berkurangnya konsentrasi, sehingga menghalangi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat membantu siswa mengatasi

berbagai tantangan pembelajaran yang berkaitan dengan matematika. Siswa dapat menerima pesan dan informasi pendidikan melalui media pembelajaran. Dengan memasukkan media ke dalam kurikulum matematika, guru diyakini dapat meningkatkan pemahaman belajar siswanya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, pendidik harus menyertakan media dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Hamalik, media pembelajaran adalah instrumen, strategi, dan pendekatan yang membantu meningkatkan kontak dan komunikasi guru-siswa selama proses belajar mengajar di kelas. Penegasan ini konsisten dengan sudut pandangnya.

Media pembelajaran mengacu pada media apa pun yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi sepanjang proses belajar mengajar guna membangkitkan minat dan fokus siswa. Hal ini penting karena diharapkan anak-anak akan mempelajari konten yang diajarkan guru melalui media. Saat ini banyak sekali kemajuan media pembelajaran, dari yang konvensional hingga yang kontemporer. Dari sudut pandang pendidikan, media memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik proses belajar mengajar berjalan. Karena dapat langsung memberikan dinamika tersendiri kepada siswa.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan media di

dalam kelas. Guru juga harus memodifikasi materi dan tingkat siswa berdasarkan cara penggunaannya. Oleh karena itu, pendidik harus fleksibel dalam menentukan jenis media apa yang tepat dan apakah sesuai untuk siswa yang mereka ajar. Media pembelajaran mempunyai keunggulan yaitu solid; visual dapat melampaui ruang dan waktu, mengatasi kendala pengamatan, dan memperjelas suatu masalah untuk membantu menghindari atau menjernihkan kesalahpahaman. Berbicara mengenai manfaat media visual, tidak menutup kemungkinan jika penggunaannya dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, terbukti bahwa pemilihan teknik dan media yang tepat sangat mendukung prestasi belajar. Siswa yang aktif dan kreatif memikirkan berbagai aktivitas yang mengarah pada proses penemuan dan penemuan akan belajar matematika secara efektif dan efisien. Siswa akan mampu berpikir induktif dan sebagai hasilnya memperoleh pengetahuan deduktif. Siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar saat ini.

Media pembelajaran merupakan salah satu jenis alat yang diperlukan untuk memudahkan pembelajaran selama proses berlangsung. Pada mulanya media pendidikan hanya sekedar alat visual. Materi pembelajaran menjadi semakin interaktif dan auditori seiring berjalannya

waktu. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan, semakin banyak sumber belajar seperti komputer dan internet yang digunakan. Karena penyajian kontennya lebih menarik dan terpercaya, media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nurfadhillah dkk. (2021), dimana pada penelitian ini menyatakan bahwa sangatlah penting dalam proses mengajar itu menggunakan media sebagai bahan untuk menyampaikan materi agar peserta didik dapat lebih memahami yang disampaikan oleh pendidik. Media pembelajaran ini juga berfungsi untuk memperbaiki metode pengajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam matematika yang harus digunakan oleh guru, hal ini guna menumbuhkan semangat dan minat belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penerapan pembelajaran kreatif dalam pengembangan karakter anak di sekolah dasar diuraikan dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi kualitatif.

Penelitian kualitatif melibatkan berbagai pendekatan terkini dalam latar alami untuk menafsirkan peristiwa yang diamati. Selain mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan seseorang dan bagaimana tindakan tersebut mempengaruhi kehidupannya, penelitian kualitatif juga mencoba memberikan gambaran umum tentang sifat metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian bimbingan konseling, analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, langkah-langkah, dan kelebihanannya. dan kelemahan penelitian kualitatif itu sendiri (Anggito, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi tentang penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya adalah menerapkan beberapa media pembelajaran yaitu seperti media real atau realita dan juga media visual dan mencari media apa yang mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran matematika untuk SD.

Melalui penggunaan warna, gambar, dan grafik, media visual memungkinkan komunikasi melalui kelima indera penglihatan. Begitulah cara informasi dikemas secara artistik untuk menarik perhatian pemirsa. Gambar, gambar, flashcard, frame film, OHP, grafik, bagan, infografis, poster, peta, dan alat peraga lainnya semuanya dapat

dianggap masih sebagai media visual. Media gambar bergerak dapat mencakup film bisu dan gambar proyeksi bergerak lainnya (Fitriah, 2018).

Untuk ketuntasan hasil belajar matematika sebelum di ajar dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Skor Belajar Matematika Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 65	Tidak Tuntas	20	76%
< 65	Tuntas	7	24%
Jumlah		27	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terdapat 20 peserta didik berada dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 76% dan 7 peserta didik berada dalam kategori tuntas dengan persentase 24%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal belum tercapai.

Untuk ketuntasan hasil belajar matematika setelah di ajar dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Skor Belajar Matematika Peserta Didik setelah Menggunakan Media Pembelajaran

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 65	Tidak Tuntas	9	24%
< 65	Tuntas	18	76%
Jumlah		27	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa, terdapat 9 siswa berada dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 24% dan 18 peserta didik berada dalam kategori tuntas dengan persentase 76%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal memperoleh skor rata-rata peserta didik sudah mencapai 8,2 dari skor ideal 11.

Efektivitas dan efisiensi pembelajaran seringkali meningkat ketika media digunakan di dalam kelas untuk mendorong interaksi yang lebih besar antara guru dan siswa. Namun lebih tepatnya, ada beberapa manfaat penggunaan media di kelas. Hasil pembelajaran dapat ditingkatkan, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan lebih menarik dan mudah dipahami oleh para peserta didik.

KESIMPULAN

Media adalah bagian dari sumber daya pendidikan, atau benda nyata yang digunakan di ruang kelas untuk menampung konten pendidikan dan menginspirasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran pada umumnya berfungsi sebagai alat pembelajaran yang mempengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar yang direncanakan dan diciptakan oleh guru. Hal ini juga membantu guru dan siswa berinteraksi

lebih efektif, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih sukses dan efisien. Guru akan lebih mudah dalam mengajar dan belajar jika menggunakan media pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika yang sangat digemari oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, A. T. (2018). Koneksi Matematis Pada Konsep Ekonomi. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 2(2), 108-116.
- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., & Rahmah, G. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2).
- Ompusunggu, V. D. K. (2022). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di SMP Negeri 1 Paranginan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)*. Vol 1. Medan: Mei 2022.
- Puteri, J. W. (2017). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Model Pembelajaran Conneted Mathematics Project (CMP). *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*.
- Ruqoyyah, S. (2007). *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.